

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu kegiatan penelitian dimana, informan sebagai subjek penelitian guna menghasilkan data deskriptif dari perilaku orang-orang yang diamati, kata-kata tertulis maupun ucapan dari informan (Idrus, 2009). Metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan, untuk mengetahui, memahami serta menggambarkan pelaksanaan peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu dalam perolehan hak merek bagi UMKM berbasis produk olahan pertanian – peternakan di Kota Batu.

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (Sutanto, 2013). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara kepada informan yang mengetahui sistem program fasilitasi perolehan hak merek UMKM di Kota Batu yaitu kepala seksi pemberdayaan UMKM Kota Batu dan pelaku UMKM yang memperoleh fasilitasi pendaftaran hak merek secara gratis dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Idrus, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literature berupa buku-buku serta data dari Dinas Koperasi, Usaha

Mikro Dan Perdagangan Kota Batu. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penjelasan berdasarkan metode yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilaksanakan secara sistematis. Pengamatan dalam metode ini dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif (Idrus, 2009). Observasi kualitatif adalah kegiatan dimana peneliti secara langsung turun lapang selanjutnya, mengamati perilaku dan aktivitas individu pada tempat penelitian. Pengamatan penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat ataupun merekam secara struktur maupun semistruktur dengan mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui peneliti (Creswell, 2010). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat mendukung dan menguatkan hasil wawancara.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang (peneliti dan narasumber) dengan tujuan untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal yang dianggap penting untuk diketahui (KBBI, 2002). Metode pengambilan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara kepada pihak yang mengerti dan paham terkait fenomena atau kondisi lapang. Pertanyaan yang diajukan juga mempunyai relevansi dengan topik yang akan dilakukan penelitian sehingga memperkuat data yang dimiliki peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan, pemilahan, pengolahan dan penyimpanan informasi seperti gambar, kutipan ataupun bahan referensi lain (KBBI, 2002). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan kegiatan penelitian dalam bentuk foto dan catatan. Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi dilapang.

3.3 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan secara *Purposive* yaitu dilaksanakan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan yang berada di jalan Panglima Sudirman No. 507, Pesanggrahan, Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Penentuan tempat penelitian dilakukan karena adanya program fasilitasi pendaftaran merek bagi pelaku UMKM Kota Batu yang diadakan setiap tahunnya serta Kota Batu memiliki potensi pendaftaran merek bagi produk UMKM. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2019.

3.4 Metode Penentuan Responden Penelitian

Informan merupakan seseorang yang mengetahui dan mampu memberikan sumber informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk memperoleh informasi serta data terkait objek yang akan diteliti. Metode penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Sampling jenuh atau sensus merupakan metode penentuan sample apabila seluruh populasi digunakan sebagai sample (Sugiono, 2008).

Penentuan informan oleh peneliti yaitu informan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dan pelaku UMKM Kota Batu yang pernah mendapatkan fasilitas pendaftaran hak merek secara gratis dari pemerintah Kota Batu. Terdapat 13 informan yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Hasil perolehan data dan informasi dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data dan informasi sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang akurat. Analisis data awal dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh di lapangan melalui berbagai sumber wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan maupun dokumen lainnya. Indikator kinerja merupakan acuan pengukuran kinerja yang digunakan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam penyusunan perjanjian kinerja dan melaksanakan evaluasi pencapaian kinerja.

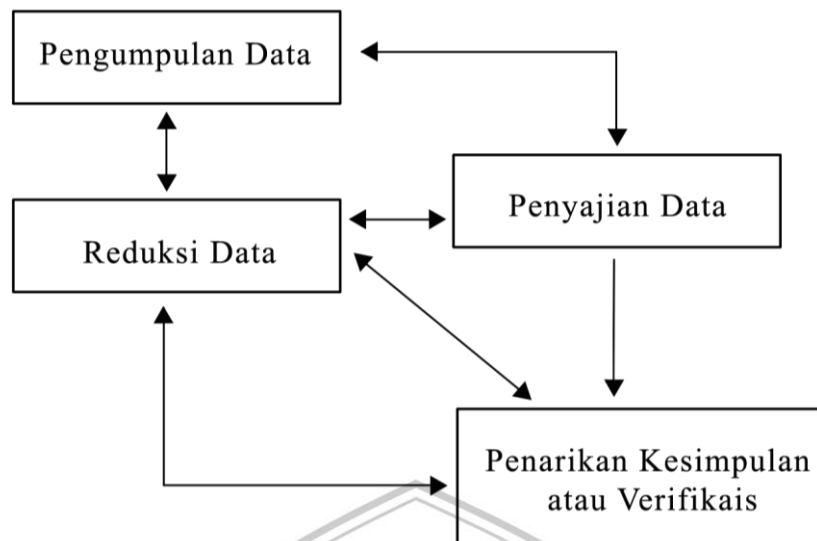
Berikut rumus pengukuran kinerja yang digunakan :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan perdagangan Kota Batu (2018)

Pengukuran capaian indikator kinerja yang digunakan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Batu berupa uang yaitu rencana yang dianggarkan dan realisasi anggaran yang sudah dilaksanakan. Pencapaian kinerja dapat dilihat, apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

Menurut Idrus (2009:147) model analisis Miles dan Huberman mengajukan analisis data yang disebut *model interaktif*. Model analisis interaktif memiliki tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan dalam model interaktif tersebut memiliki kegiatan yang berhubungan pada saat sebelum, selama dan sesudah melakukan pengumpulan data. Proses analisis interaktif termasuk proses yang interaktif dimana, peneliti akan bergerak berdasarkan tahapan – tahapan kegiatan seperti tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, kesimpulan dan penyajian data. Tahapan kegiatan tersebut akan berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Berikut metode analisis interaktif yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Analisis Interaktif Miles & Huberman

Sumber : Miles & Huberman, 1994

Menurut Miles & Huberman (1994) Skema komponen-komponen diatas akan dijelskan sebagai berikut :

1. Tahapa Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi berupa kata-kata, foto, sikap serta prilaku keseharian yang didapatkan peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah awal pelaksanaan penelitian ini dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan informan, latar aktivitas atau suatu pristiwa. Penelitian kualitatif tidak hanya menggunakan kata-kata melainkan berkaitan pula dengan segala sesuatu yang dilihat, didengar atau diamati.

2. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian untuk menyederhanakan dan melakukan transformasi data kasar dari catatan – catatan tertulis dari lapang. Tahapan reduksi data dapat berlangsung secara terus-

menerus selama penelitian berlangsung. Proses reduksi dapat dilakukan sejak awal memperoleh data sehingga mudah dalam melakukan kategori data yang didapatkan. Tahpan reduksi data berkaitan dengan aktivitas memilih data yang dikode, dibuang serta pola-pola mana yang meringkas bagian tersebut, informasi yang berkembang dan pilihan analitis yang akan digunakan. Tujuan proses reduksi data yaitu untuk dapat mempertajam, mengarahkan, mengolongkan serta membuang bagian yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan proses verifikasi.

3. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data atau *display* data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mengamati dan mencermati data pada tahap ini akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mengetahui apakah peneliti melanjutkan analisis atau mencoba melakukan tindakan dengan memperdalam temuan. Tahap penyajian data berkaitan secara langsung dengan proses analisis data model interaktif. Proses tersebut berlangsung selama proses penelitian belum berakhir, sebelum laporan hasil akhir disusun sehingga pada tahapan ini peneliti tidak boleh terburu-buru menghentikan kegiatan display data sebelum yakin semua data disajikan atau dipaparkan.

4. Tahap Verifikasi Dan Penarikan Kesimpulan.

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberi makna dan interpretasi dengan cara melakukan pencatatan pola atau tema yang sama dan melakukan pengelompokan. Tahap awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan, penjelasan pola-pola, alur sebab akibat dan proporsi. Peneliti melakukan penanganan kesimpulan dengan longgar, terbuka dan sekeptis namun kesimpulan sudah disediakan, awalnya belum jelas, kemudian lebih rinci dan lebih kokoh. Proses verifikasi temuan dapat berlangsung singkat yaitu dapat dilaksanakan dengan mengingat selintas hasil temuan terdahulu serta melakukan cek silang atau cross check temuan lainnya. Tahapan verifikasi dapat berlangsung lama apabila peneliti melakukannya dengan anggota yang lainnya. Proses tahapan ini dapat menghasilkan model kesepakatan intersubjektif dan dapat dianggap hasil data reliabel dan valid.

3.6 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan tiga kriteria dengan cara memperpanjang waktu tinggal, observasi lebih tekun dan melakukan triangulasi (Idrus, 2009). Metode pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi saja. Teknik triangulasi menurut Idrus (2009:145) yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui data tersebut valid dan reliabel yang dikenal dengan istilah data jenuh dalam penelitian kualitatif. Data jenuh berkaitan dengan kapan dan dimanapun dinyatakan kepada informan (triangulasi data) dan pada siapapun pertanyaan yang sama diajukan (triangulasi subjek) memiliki hasil

jawaban konsisten atau sama. Berdasarkan hal tersebut cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.

